

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan produktivitas susu dapat dilakukan melalui perbaikan manajemen pemeliharaan, pemberian pakan yang berkualitas, serta pemilihan ternak yang memiliki potensi produksi tinggi (Nugraha et al., 2024). Di antara berbagai faktor tersebut, faktor genetik merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan produksi susu. Oleh karena itu, pemilihan jenis sapi perah yang tepat menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan usaha peternakan sapi perah.

Salah satu jenis sapi perah yang banyak dipelihara di Indonesia adalah sapi Peranakan Friesian Holstein (PFH) (Humaidah, 2021). Sapi PFH dikenal memiliki kemampuan produksi susu yang cukup baik dengan produksi susu idealnya sebanyak 20 hingga 25 liter/ekor/hari, serta mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan tropis. Kemampuan tersebut menjadikan sapi PFH sebagai ternak yang banyak digunakan dalam usaha peternakan sapi perah di berbagai daerah. Dengan potensi produksi yang dimiliki, sapi PFH hingga saat ini masih menjadi salah satu sumber utama produksi susu pada peternakan rakyat maupun peternakan komersial di Indonesia.

Sapi PFH memiliki kemampuan produksi susu yang baik, upaya perbaikan mutu genetik tetap dilakukan untuk memperoleh ternak dengan karakteristik yang lebih unggul. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program persilangan antara sapi PFH dengan bangsa sapi lain, salah satunya sapi Simental. Hasil persilangan tersebut dikenal sebagai sapi perah dengan karakteristik Simental. Persilangan ini dilakukan dengan harapan memperoleh ternak yang memiliki ukuran tubuh lebih besar, pertumbuhan yang baik, serta kemampuan adaptasi yang tetap tinggi terhadap lingkungan pemeliharaan. Namun, Perbedaan genetik antara sapi PFH dan sapi perah dengan karakteristik Simental diduga berpengaruh terhadap jumlah produksi susu yang dihasilkan, karena faktor genetik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan produksi susu pada sapi perah (Tigana et al., 2025).

Upaya peningkatan produksi susu sapi PFH seharusnya dilakukan dengan program inseminasi buatan (IB) menggunakan semen sapi *Friesian Holstein* (FH). Sehingga terjadi *Grading up* pada sapi PFH mendekati genetik sapi perah *Friesian Holstein* (FH) murni. Perbedaan genetik antara sapi PFH dan sapi perah dengan karakteristik Simental diduga berpengaruh terhadap jumlah produksi susu yang dihasilkan, karena faktor genetik merupakan salah satu faktor yang

memengaruhi kemampuan produksi susu pada sapi perah. Adanya kemungkinan perbedaan produksi susu tersebut perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh informasi yang jelas mengenai kemampuan produksi masing-masing jenis sapi (Surjowardojo et al., 2021). Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh peternak sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan Inseminasi Buatan (IB). Selain itu, hasil studi juga dapat menjadi sumber informasi nyata mengenai kondisi nyata yang dilakukan oleh peternak sapi perah di lapangan adanya kasus Inseminasi Buatan (IB) sapi perah dengan semen sapi *Simental*.

Ud. Saputra Jaya merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara sapi PFH dan sapi perah dengan karakteristik *Simental* dalam lingkungan pemeliharaan yang relatif sama. Kondisi tersebut di anggap peluang untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan produksi susu antara kedua jenis sapi sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan perbedaan produksi susu yang lebih objektif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai "Perbandingan Produksi Susu antara Sapi Perah PFH (Peranakan Friesian Holstein) dengan sapi perah dengan karakteristik *Simental* di UD. Saputra Jaya perlu dilakukan untuk mengetahui perbedaan produksi susu yang dihasilkan oleh kedua jenis sapi tersebut serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi peternak dalam menentukan jenis ternak yang sesuai untuk dikembangkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik sapi Cross *Simental*?
2. Bagaimana perbandingan produksi susu antara sapi PFH dan Cross *Simental* di UD. Saputra Jaya?
3. Bagaimana Uji Normalitas data produksi susu sapi PFH dan PFH Cross *Simental*?
4. Bagaimana Uji Homogenitas data produksi susu sapi PFH dan PFH Cross *Simental*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui karakteristik sapi Cross *Simental*
2. Mengetahui perbandingan produksi susu antara sapi PFH dan PFH yang memiliki karakter sapi jenis *Simental* di UD. Saputra Jaya.
3. Mengetahui Normalitas data produksi susu sapi PFH dan PFH Cross *Simental*
4. Mengetahui Homogenitas data produksi susu sapi PFH dan PFH Cross *Simental*

## **4.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan informasi mengenai produksi susu sapi perah PFH (Peranakan Friesian Holstein) dan sapi perah dengan karakteristik Simental.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan produktivitas sapi perah

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada peternak mengenai perbedaan produksi susu antara sapi perah PFH dan PFH Cross Simental.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi peternak dalam memilih jenis sapi yang akan dipelihara untuk usaha sapi perah.
- c. Memberikan masukan kepada Ud. Saputra Jaya terkait produksi susu dari kedua jenis sapi yang dipelihara